BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Hasil Penelitian

Deskripsi data yang disajikan dalam bagian ini meliputi data variabel Keterampilan metakognitif (X) dan Hasil belajar PAI (Y). Dalam analisis deskriptif terlebih dahulu peneliti mencari nilai mean, median, modus, dan standar deviasi.

1. Keterampilan Metakognitif

Data yang diperoleh untuk keterampilan metakognitif (X) menunjukkan skor yang berada antara 55 sampai 103. Dengan menghasilkan mean sebesar 82,10, median sebesar 83,00, modus 70, standar deviasi sebesar 10,238 dan varians sebesar 104, 810. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel yang terdapat pada lampiran.

Setelah diperoleh nilai mean, median, modus, standar deviasi dan varians, maka selanjutnya data tersebut disajikan dalam bentuk distribusi frekuensi dan histogram pada setiap item instrumen pernyataan sebagai berikut:

Tabel 4.1. Saya sering bertanya pada diri sendiri apakah saya bisa mencapai target yang harus dicapai

No. Item Pernyataan	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Presentase
1	Selalu	69	43,9%
	Sering	58	36,9%
	Netral	15	9,6%
	Jarang	14	8,9%
	Tidak Pernah	1	0,6%
Jumlah		157	100%

Berdasarkan pada tabel 4.1. menunjukkan bahwa dari 157 responden yang memberikan jawaban terhadap angket variabel keterampilan metakognitif (X) pada

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

pernyataan nomor 1 bahwa “Saya sering bertanya pada diri sendiri apakah saya bisa mencapai target yang harus dicapai” terdapat 69 responden atau 43,9% mengatakan selalu, 58 responden atau 36,9% mengatakan sering, 15 responden atau 9,6% mengatakan netral, 14 responden atau 8,9% mengatakan jarang dan 1 responden atau 0,6% mengatakan tidak pernah. Selanjutnya, setelah data dalam bentuk tabel distribusi frekuensi, langkah berikutnya adalah penyajian data dalam bentuk histogram. Adapun bentuk histogram sebagai berikut:

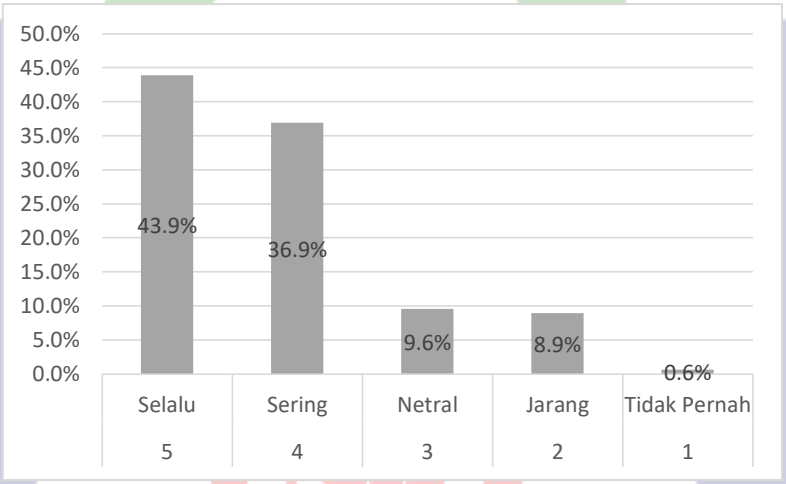

Gambar 4.1. Histogram Item Pernyataan 1

Tabel 4.2. Sebelum memberikan jawaban terhadap setiap masalah, terlebih dahulu saya mempertimbangkannya

No. Item Pernyataan	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Presentase
2	Selalu	57	36,3%
	Sering	58	36,9%
	Netral	27	17,2%
	Jarang	13	8,3%
	Tidak Pernah	2	1,3%
Jumlah		157	100%

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Berdasarkan pada tabel 4.2. menunjukkan bahwa dari 157 responden yang memberikan jawaban terhadap angket variabel keterampilan metakognitif (X) pada pernyataan nomor 1 bahwa "Sebelum memberikan jawaban terhadap setiap masalah, terlebih dahulu saya mempertimbangkannya" terdapat 57 responden atau 36,3% mengatakan selalu, 58 responden atau 36,9% mengatakan sering, 27 responden atau 17,2% mengatakan netral,13 responden atau 8,3% mengatakan jarang dan 2 responden atau 1,3% mengatakan tidak pernah. Selanjutnya, setelah data dalam bentuk tabel distribusi frekuensi, langkah berikutnya adalah penyajian data dalam bentuk histogram. Adapun bentuk histogram sebagai berikut:

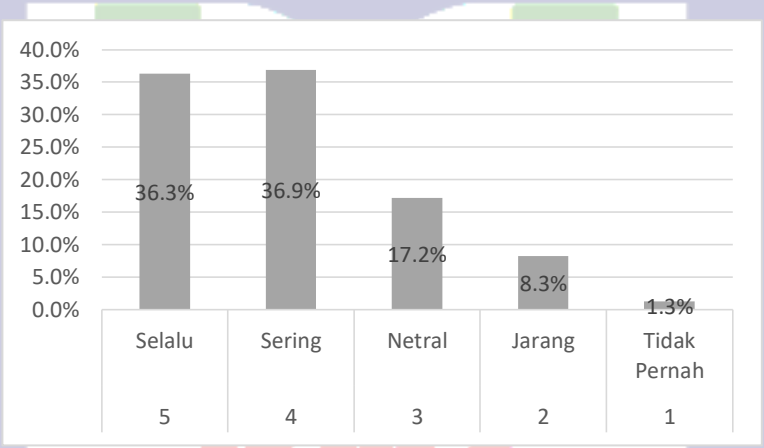

Gambar 4.2. Histogram Item Pernyataan 2

Tabel 4.3. Saya memacu diri saya agar selesai dengan waktu yang cukup

No. Item Pernyataan	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Presentase
3	Selalu	73	46,5%
	Sering	43	27,4%
	Netral	27	17,2%
	Jarang	10	6,4%
	Tidak Pernah	4	2,5%
Jumlah		157	100%

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Berdasarkan pada tabel 4.3. menunjukkan bahwa dari 157 responden yang memberikan jawaban terhadap angket variabel keterampilan metakognitif (X) pada pernyataan nomor 1 bahwa "Saya memacu diri saya agar selesai dengan waktu yang cukup" terdapat 73 responden atau 46,5% mengatakan selalu, 43 responden atau 27,4% mengatakan sering, 27 responden atau 17,2% mengatakan netral, 10 responden atau 6,4% mengatakan jarang dan 4 responden atau 2,5% mengatakan tidak pernah. Selanjutnya, setelah data dalam bentuk tabel distribusi frekuensi, langkah berikutnya adalah penyajian data dalam bentuk histogram. Adapun bentuk histogram sebagai berikut:

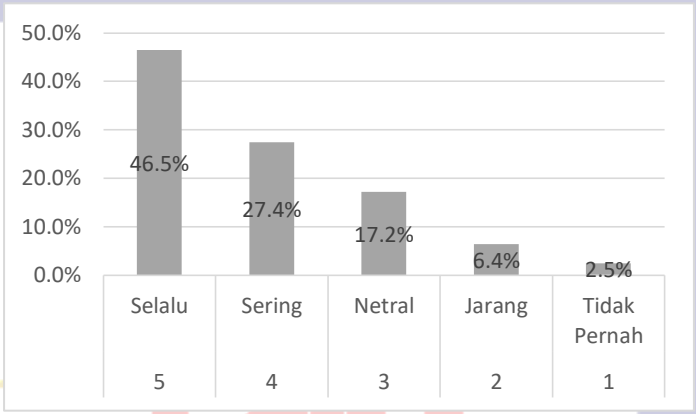

Gambar 4.3. Histogram Item Pernyataan 3

Tabel 4.4. Sebelum mengerjakan tugas saya memilih apa yang benar-benar dibutuhkan untuk dipelajari sebelum saya mengerjakan sebuah tugas

No. Item Pernyataan	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Presentase
4	Selalu	39	24,8%
	Sering	52	33,1%
	Netral	36	22,9%
	Jarang	22	14,0%
	Tidak Pernah	8	5,1%
Jumlah		157	100%

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Berdasarkan pada tabel 4.4. menunjukkan bahwa dari 157 responden yang memberikan jawaban terhadap angket variabel keterampilan metakognitif (X) pada pernyataan nomor 1 bahwa "Sebelum mengerjakan tugas saya memilih apa yang benar-benar dibutuhkan untuk dipelajari sebelum saya mengerjakan sebuah tugas" terdapat 39 responden atau 24,8% mengatakan selalu, 52 responden atau 33,1% mengatakan sering, 36 responden atau 22,9% mengatakan netral, 22 responden atau 14,0% mengatakan jarang dan 8 responden atau 5,1% mengatakan tidak pernah. Selanjutnya, setelah data dalam bentuk tabel distribusi frekuensi, langkah berikutnya adalah penyajian data dalam bentuk histogram. Adapun bentuk histogram sebagai berikut:

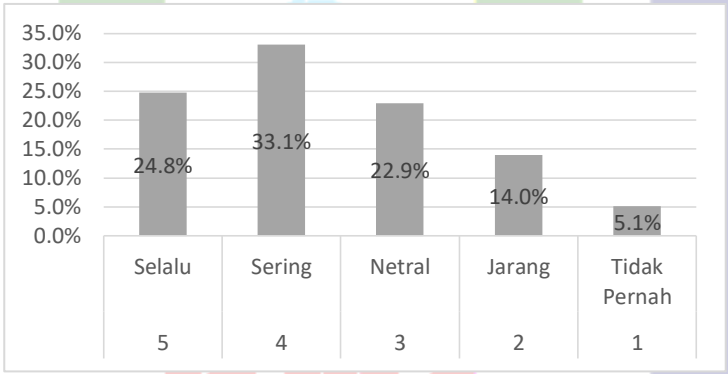

Gambar 4.4. Histogram Item Pernyataan 4

Tabel 4.5. Saya mengetahui seberapa baik saya mengerjakan ketika saya menyelesaikan suatu ujian

No. Item Pernyataan	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Presentase
5	Selalu	63	40,1%
	Sering	42	26,8%
	Netral	25	15,9%
	Jarang	23	14,6%

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

	Tidak Pernah	4	2,5%
Jumlah		157	100%

Berdasarkan pada tabel 4.5. menunjukkan bahwa dari 157 responden yang memberikan jawaban terhadap angket variabel keterampilan metakognitif (X) pada pernyataan nomor 1 bahwa "Saya mengetahui seberapa baik saya mengerjakan ketika saya menyelesaikan suatu ujian" terdapat 63 responden atau 40,1% mengatakan selalu, 42 responden atau 26,8% mengatakan sering, 25 responden atau 15,9% mengatakan netral, 23 responden atau 14,6% mengatakan jarang dan 4 responden atau 2,5% mengatakan tidak pernah. Selanjutnya, setelah data dalam bentuk tabel distribusi frekuensi, langkah berikutnya adalah penyajian data dalam bentuk histogram. Adapun bentuk histogram sebagai berikut:

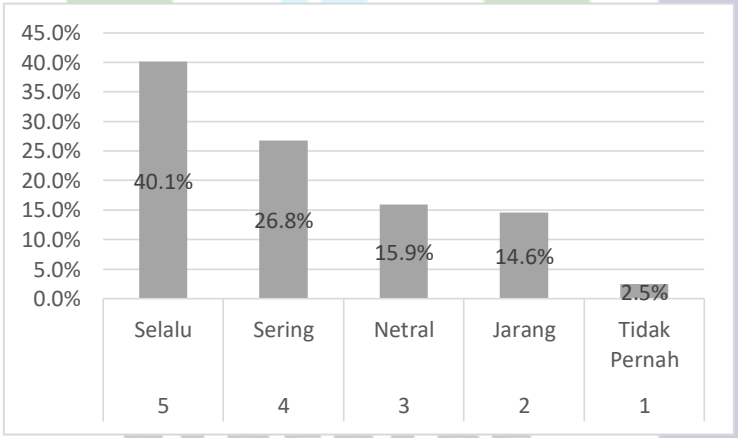

Gambar 4.5. Histogram Item Pernyataan 5

Tabel 4.6. Saya menetapkan tujuan-tujuan tertentu sebelum memulai sebuah tugas

No. Item Pernyataan	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Presentase
6	Selalu	45	28,7%
	Sering	55	35,0%

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

	Netral	28	17,8%
	Jarang	24	15,3%
	Tidak Pernah	5	3,2%
Jumlah		157	100%

Berdasarkan pada tabel 4.6. menunjukkan bahwa dari 157 responden yang memberikan jawaban terhadap angket variabel keterampilan metakognitif (X) pada pernyataan nomor 1 bahwa "Saya menetapkan tujuan-tujuan tertentu sebelum memulai sebuah tugas" terdapat 45 responden atau 28,7% mengatakan selalu, 55 responden atau 35,0% mengatakan sering, 28 responden atau 17,8% mengatakan netral, 24 responden atau 15,3% mengatakan jarang dan 5 responden atau 3,2% mengatakan tidak pernah. Selanjutnya, setelah data dalam bentuk tabel distribusi frekuensi, langkah berikutnya adalah penyajian data dalam bentuk histogram. Adapun bentuk histogram sebagai berikut:

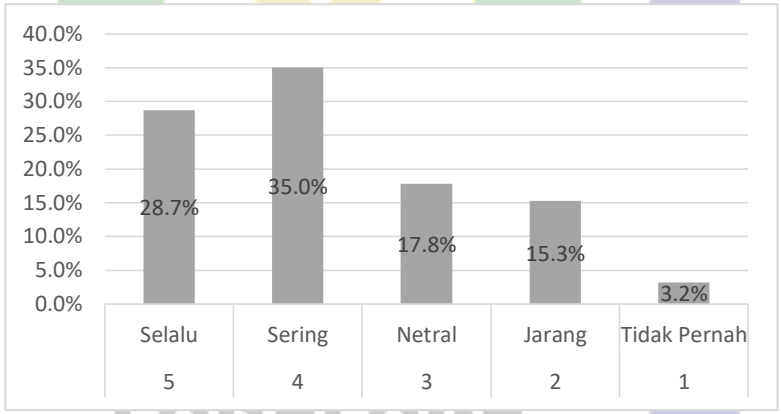

Gambar 4.6. Histogram Item Pernyataan 6

Tabel 4.7. Saya mengetahui informasi tentang hal-hal yang sangat penting untuk dipelajari

No. Item	Alternatif	Frekuensi	Presentase

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Pernyataan	Jawaban		
7	Selalu	44	28,0%
	Sering	63	40,1%
	Netral	21	13,4%
	Jarang	21	13,4%
	Tidak Pernah	8	5,1%
Jumlah		157	100%

Berdasarkan pada tabel 4.7. menunjukkan bahwa dari 157 responden yang memberikan jawaban terhadap angket variabel keterampilan metakognitif (X) pada pernyataan nomor 1 bahwa "Saya mengetahui informasi tentang hal-hal yang sangat penting untuk dipelajari" terdapat 44 responden atau 28,0% mengatakan selalu, 63 responden atau 40,1% mengatakan sering, 21 responden atau 13,4% mengatakan netral, 21 responden atau 13,4% mengatakan jarang dan 8 responden atau 5,1% mengatakan tidak pernah. Selanjutnya, setelah data dalam bentuk tabel distribusi frekuensi, langkah berikutnya adalah penyajian data dalam bentuk histogram. Adapun bentuk histogram sebagai berikut:

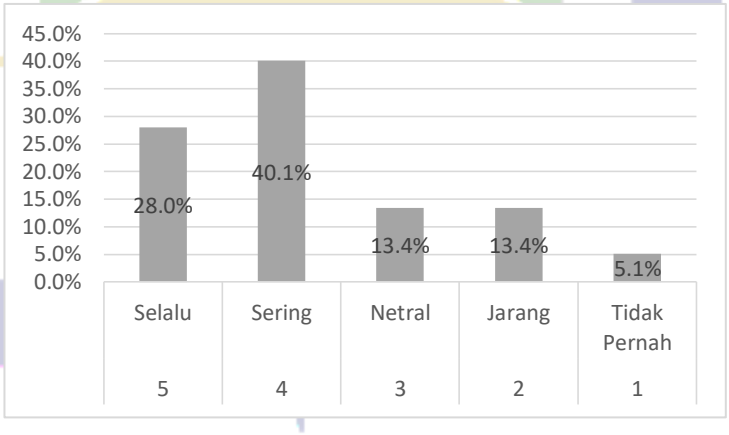

Gambar 4.7. Histogram Item Pernyataan 7

Tabel 4.8. Saya bertanya pada diri sendiri apakah saya sudah mempertimbangkan semua pilihan saat menyelesaikan suatu masalah

No. Item	Alternatif	Frekuensi	Presentase

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Pernyataan	Jawaban		
8	Selalu	49	31,2%
	Sering	48	30,6%
	Netral	31	19,7%
	Jarang	17	10,8%
	Tidak Pernah	12	7,6%
Jumlah		157	100%

Berdasarkan pada tabel 4.8. menunjukkan bahwa dari 157 responden yang memberikan jawaban terhadap angket variabel keterampilan metakognitif (X) pada pernyataan nomor 1 bahwa "Saya bertanya pada diri sendiri apakah saya sudah mempertimbangkan semua pilihan saat menyelesaikan suatu masalah" terdapat 49 responden atau 31,2% mengatakan selalu, 48 responden atau 30,6% mengatakan sering, 31 responden atau 19,7% mengatakan netral, 17 responden atau 10,8% mengatakan jarang dan 12 responden atau 7,6% mengatakan tidak pernah. Selanjutnya, setelah data dalam bentuk tabel distribusi frekuensi, langkah berikutnya adalah penyajian data dalam bentuk histogram. Adapun bentuk histogram sebagai berikut:

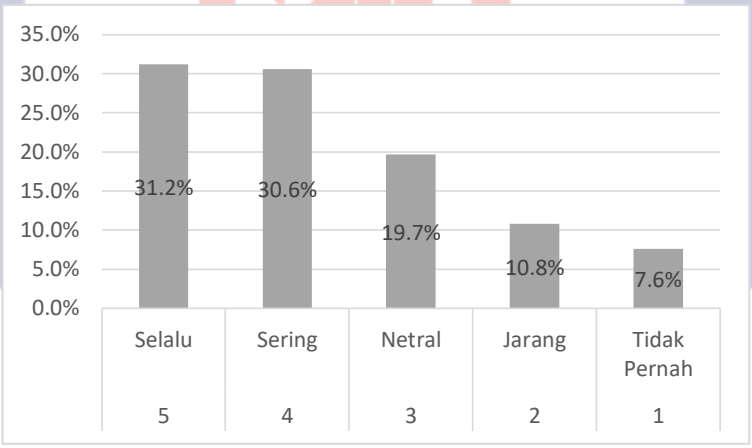

Gambar 4.8. Histogram Item Pernyataan 8

Tabel 4.9. Saya mengetahui apa yang guru inginkan untuk saya pelajari

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

No. Item Pernyataan	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Presentase
9	Selalu	46	29,3%
	Sering	58	36,9%
	Netral	28	17,8%
	Jarang	19	12,1%
	Tidak Pernah	6	3,8%
Jumlah		157	100%

Berdasarkan pada tabel 4.9. menunjukkan bahwa dari 157 responden yang memberikan jawaban terhadap angket variabel keterampilan metakognitif (X) pada pernyataan nomor 1 bahwa "Saya mengetahui apa yang guru inginkan untuk saya pelajari" terdapat 46 responden atau 29,3% mengatakan selalu, 58 responden atau 36,9% mengatakan sering, 28 responden atau 17,8% mengatakan netral, 19 responden atau 12,1% mengatakan jarang dan 6 responden atau 3,8% mengatakan tidak pernah. Selanjutnya, setelah data dalam bentuk tabel distribusi frekuensi, langkah berikutnya adalah penyajian data dalam bentuk histogram. Adapun bentuk histogram sebagai berikut:

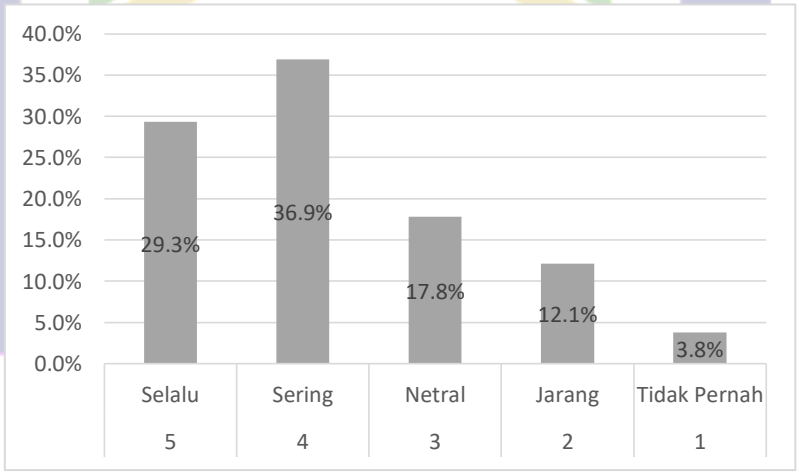

Gambar 4.9. Histogram Item Pernyataan 9

Tabel 4.10. Saya mengetahui topik apa yang akan dijelaskan selanjutnya dalam proses pembelajaran

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

No. Item Pernyataan	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Presentase
10	Selalu	34	21,7%
	Sering	51	32,5%
	Netral	33	21,0%
	Jarang	32	20,4%
	Tidak Pernah	7	4,5%
Jumlah		157	100%

Berdasarkan pada tabel 4.10. menunjukkan bahwa dari 157 responden yang memberikan jawaban terhadap angket variabel keterampilan metakognitif (X) pada pernyataan nomor 1 bahwa "Saya mengetahui topik apa yang akan dijelaskan selanjutnya dalam proses pembelajaran" terdapat 34 responden atau 21,7% mengatakan selalu, 51 responden atau 32,5% mengatakan sering, 33 responden atau 21,0% mengatakan netral, 32 responden atau 20,4% mengatakan jarang dan 7 responden atau 4,5% mengatakan tidak pernah. Selanjutnya, setelah data dalam bentuk tabel distribusi frekuensi, langkah berikutnya adalah penyajian data dalam bentuk histogram. Adapun bentuk histogram sebagai berikut:

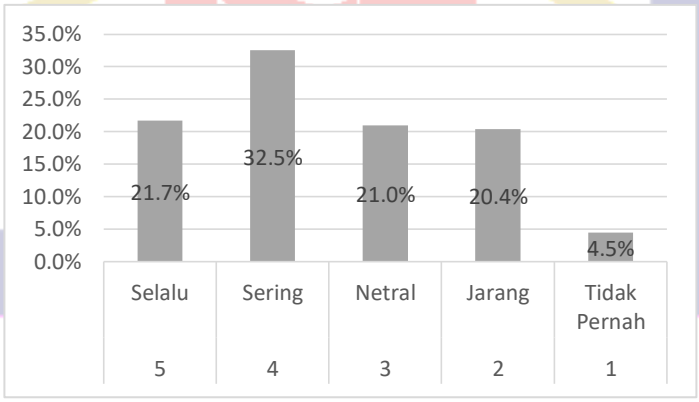

Gambar 4.10. Histogram Item Pernyataan 10

Tabel 4.11. Secara rutin saya mengulang kembali materi agar memahami hubungan-hubungan yang penting dalam pelajaran

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

No. Item Pernyataan	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Presentase
11	Selalu	39	24,8%
	Sering	54	34,4%
	Netral	27	17,2%
	Jarang	24	15,3%
	Tidak Pernah	13	8,3%
Jumlah		157	100%

Berdasarkan pada tabel 4.11. menunjukkan bahwa dari 157 responden yang memberikan jawaban terhadap angket variabel keterampilan metakognitif (X) pada pernyataan nomor 1 bahwa "Secara rutin saya mengulang kembali materi agar memahami hubungan-hubungan yang penting dalam pelajaran" terdapat 39 responden atau 24,8% mengatakan selalu, 54 responden atau 34,4% mengatakan sering, 27 responden atau 17,2% mengatakan netral, 24 responden atau 15,3% mengatakan jarang dan 13 responden atau 8,3% mengatakan tidak pernah. Selanjutnya, setelah data dalam bentuk tabel distribusi frekuensi, langkah berikutnya adalah penyajian data dalam bentuk histogram. Adapun bentuk histogram sebagai berikut:

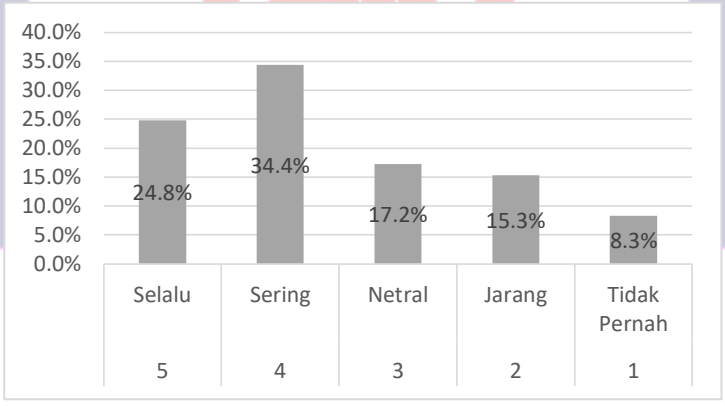

Gambar 4.11. Histogram Item Pernyataan 11

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Tabel 4.12. Saya mempertimbangkan beberapa cara dalam memecahkan suatu masalah dan memilih salah satu yang terbaik

No. Item Pernyataan	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Presentase
12	Selalu	50	31,8%
	Sering	62	39,5%
	Netral	15	9,6%
	Jarang	22	14,0%
	Tidak Pernah	8	5,1%
Jumlah		157	100%

Berdasarkan pada tabel 4.12. menunjukkan bahwa dari 157 responden yang memberikan jawaban terhadap angket variabel keterampilan metakognitif (X) pada pernyataan nomor 1 bahwa "Saya mempertimbangkan beberapa cara dalam memecahkan suatu masalah dan memilih salah satu yang terbaik" terdapat 50 responden atau 31,8% mengatakan selalu, 62 responden atau 39,5% mengatakan sering, 15 responden atau 9,6% mengatakan netral, 22 responden atau 14,0% mengatakan jarang dan 8 responden atau 5,1% mengatakan tidak pernah. Selanjutnya, setelah data dalam bentuk tabel distribusi frekuensi, langkah berikutnya adalah penyajian data dalam bentuk histogram. Adapun bentuk histogram sebagai berikut:

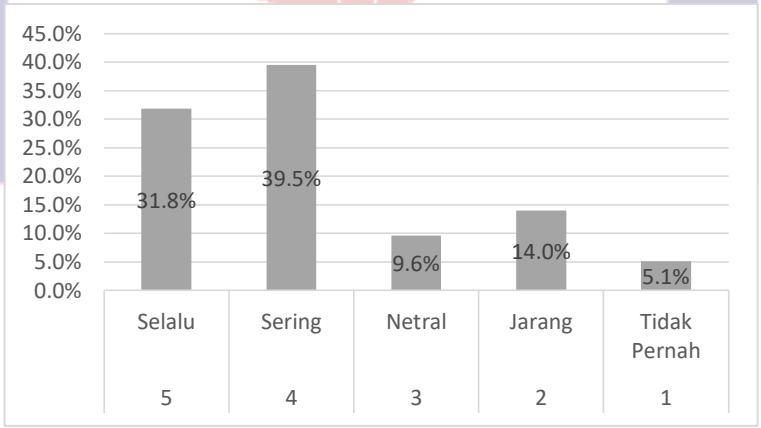

Gambar 4.12. Histogram Item Pernyataan 12

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Tabel 4.13. Saya menyimpulkan apa yang telah saya pelajari setelah saya selesai belajar

No. Item Pernyataan	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Presentase
13	Selalu	32	20,4%
	Sering	55	35,0%
	Netral	30	19,1%
	Jarang	35	22,3%
	Tidak Pernah	5	3,2%
Jumlah		157	100%

Berdasarkan pada tabel 4.13. menunjukkan bahwa dari 157 responden yang memberikan jawaban terhadap angket variabel keterampilan metakognitif (X) pada pernyataan nomor 1 bahwa "Saya menyimpulkan apa yang telah saya pelajari setelah saya selesai belajar" terdapat 32 responden atau 20,4% mengatakan selalu, 55 responden atau 35,0% mengatakan sering, 30 responden atau 19,1% mengatakan netral, 35 responden atau 22,3% mengatakan jarang dan 5 responden atau 3,2% mengatakan tidak pernah. Selanjutnya, setelah data dalam bentuk tabel distribusi frekuensi, langkah berikutnya adalah penyajian data dalam bentuk histogram. Adapun bentuk histogram sebagai berikut:

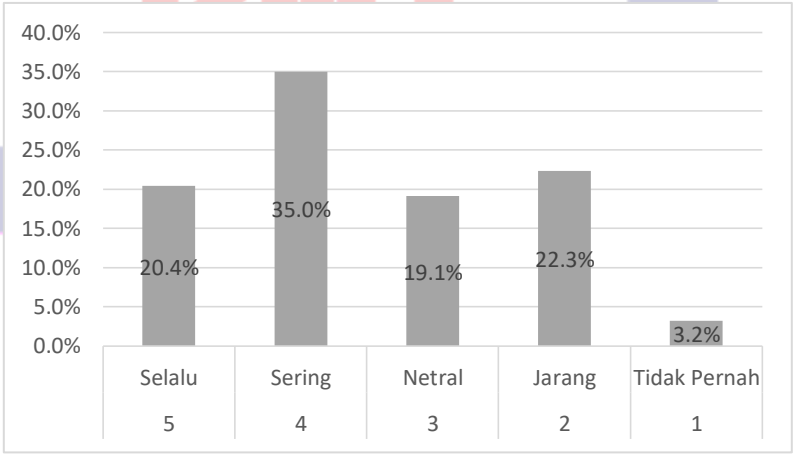

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Gambar 4.13. Histogram Item Pernyataan 13

Tabel 4.14. Saya mendapat manfaat dari menganalisis strategi yang saya gunakan ketika belajar

No. Item Pernyataan	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Presentase
14	Selalu	40	25,5%
	Sering	55	35,0%
	Netral	26	16,6%
	Jarang	19	12,1%
	Tidak Pernah	17	10,8%
Jumlah		157	100%

Berdasarkan pada tabel 4.14. menunjukkan bahwa dari 157 responden yang memberikan jawaban terhadap angket variabel keterampilan metakognitif (X) pada pernyataan nomor 1 bahwa "Saya mendapat manfaat dari menganalisis strategi yang saya gunakan ketika belajar" terdapat 40 responden atau 25,5% mengatakan selalu, 55 responden atau 35,0% mengatakan sering, 26 responden atau 16,6% mengatakan netral, 19 responden atau 12,1% mengatakan jarang dan 17 responden atau 10,8% mengatakan tidak pernah. Selanjutnya, setelah data dalam bentuk tabel distribusi frekuensi, langkah berikutnya adalah penyajian data dalam bentuk histogram. Adapun bentuk histogram sebagai berikut:

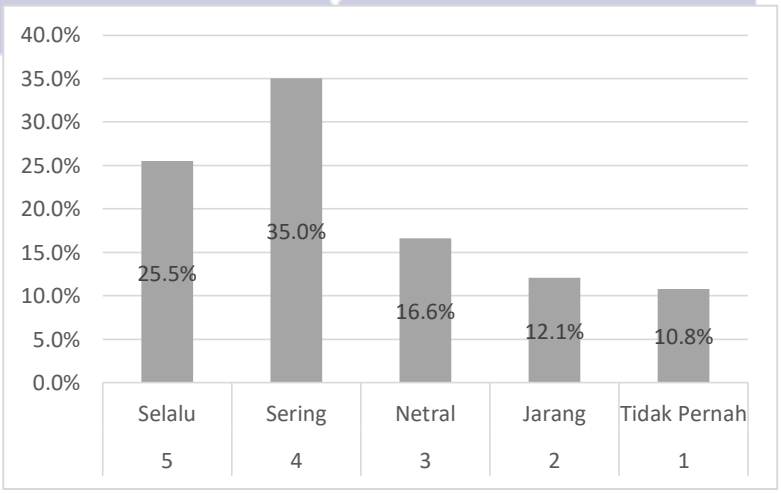

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Gambar 4.14. Histogram Item Pernyataan 14

Tabel 4.15. Saya bertanya pada diri sendiri seberapa baik saya mencapai target

No. Item Pernyataan	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Presentase
15	Selalu	53	33,8%
	Sering	49	31,2%
	Netral	15	9,6%
	Jarang	29	18,5%
	Tidak Pernah	11	7,0%
Jumlah		157	100%

Berdasarkan pada tabel 4.15. menunjukkan bahwa dari 157 responden yang memberikan jawaban terhadap angket variabel keterampilan metakognitif (X) pada pernyataan nomor 1 bahwa "Saya bertanya pada diri sendiri seberapa baik saya mencapai target" terdapat 47 responden atau 29,9% mengatakan selalu, 49 responden atau 31,2% mengatakan sering, 18 responden atau 11,5% mengatakan netral, 32 responden atau 20,4% mengatakan jarang dan 11 responden atau 7,0% mengatakan tidak pernah. Selanjutnya, setelah data dalam bentuk tabel distribusi frekuensi, langkah berikutnya adalah penyajian data dalam bentuk histogram. Adapun bentuk histogram sebagai berikut:

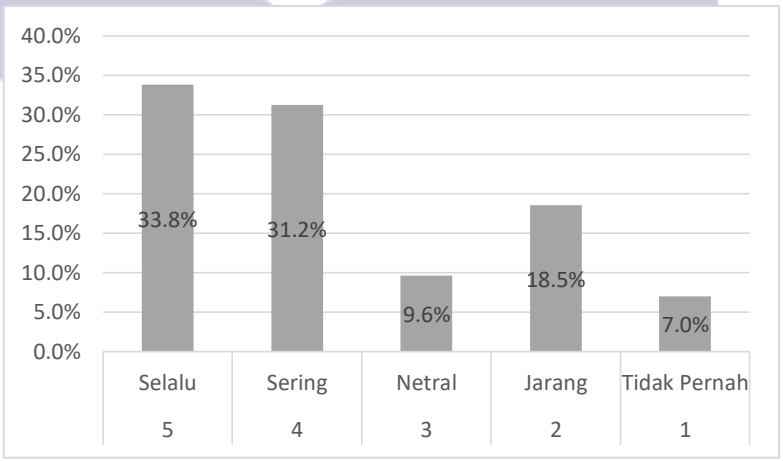

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Gambar 4.15. Histogram Item Pernyataan 15

Tabel 4.16. Setelah saya menyelesaikan suatu masalah saya bertanya pada diri sendiri, apakah saya sudah mempertimbangkan semua pilihan

No. Item Pernyataan	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Presentase
16	Selalu	45	28,7%
	Sering	67	42,7%
	Netral	19	12,1%
	Jarang	20	12,7%
	Tidak Pernah	6	3,8%
Jumlah		157	100%

Berdasarkan pada tabel 4.16. menunjukkan bahwa dari 157 responden yang memberikan jawaban terhadap angket variabel keterampilan metakognitif (X) pada pernyataan nomor 1 bahwa "Setelah saya menyelesaikan suatu masalah saya bertanya pada diri sendiri, apakah saya sudah mempertimbangkan semua pilihan" terdapat 45 responden atau 28,7% mengatakan selalu, 67 responden atau 42,7% mengatakan sering, 19 responden atau 12,1% mengatakan netral, 20 responden atau 12,7% mengatakan jarang dan 6 responden atau 3,8% mengatakan tidak pernah. Selanjutnya, setelah data dalam bentuk tabel distribusi frekuensi, langkah berikutnya adalah penyajian data dalam bentuk histogram. Adapun bentuk histogram sebagai berikut:

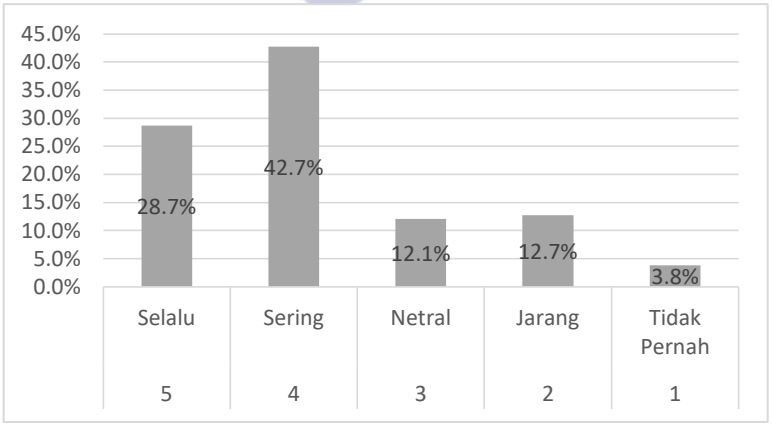

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Gambar 4.16. Histogram Item Pernyataan 16

Tabel 4.17. Saya membaca secara seksama mengenai petunjuk sebelum memulai mengerjakan tugas

No. Item Pernyataan	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Presentase
17	Selalu	69	43,9%
	Sering	54	34,4%
	Netral	17	10,8%
	Jarang	11	7,0%
	Tidak Pernah	6	3,8%
Jumlah		157	100%

Berdasarkan pada tabel 4.17. menunjukkan bahwa dari 157 responden yang memberikan jawaban terhadap angket variabel keterampilan metakognitif (X) pada pernyataan nomor 1 bahwa "Saya membaca secara seksama mengenai petunjuk sebelum memulai mengerjakan tugas" terdapat 69 responden atau 43,9% mengatakan selalu, 54 responden atau 34,4% mengatakan sering, 17 responden atau 10,8% mengatakan netral, 11 responden atau 7,0% mengatakan jarang dan 6 responden atau 3,8% mengatakan tidak pernah. Selanjutnya, setelah data dalam bentuk tabel distribusi frekuensi, langkah berikutnya adalah penyajian data dalam bentuk histogram. Adapun bentuk histogram sebagai berikut:

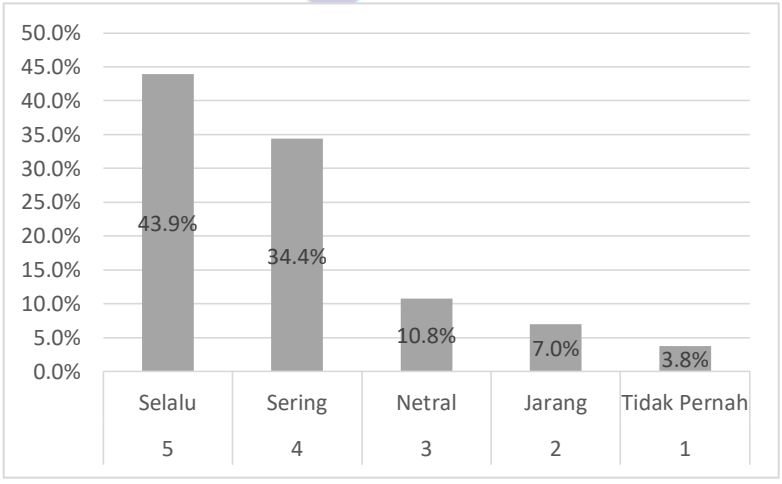

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Gambar 4.17. Histogram Item Pernyataan 17

Tabel 4.18. Saya mengatur waktu dengan baik agar mencapai tujuan terbaik

No. Item Pernyataan	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Presentase
18	Selalu	56	35,7%
	Sering	49	31,2%
	Netral	30	19,1%
	Jarang	19	12,1%
	Tidak Pernah	3	1,9%
Jumlah		157	100%

Berdasarkan pada tabel 4.18. menunjukkan bahwa dari 157 responden yang memberikan jawaban terhadap angket variabel keterampilan metakognitif (X) pada pernyataan nomor 1 bahwa "Saya mengatur waktu dengan baik agar mencapai tujuan terbaik" terdapat 56 responden atau 35,7% mengatakan selalu, 49 responden atau 31,2% mengatakan sering, 30 responden atau 19,1% mengatakan netral, 19 responden atau 12,1% mengatakan jarang dan 3 responden atau 1,9% mengatakan tidak pernah. Selanjutnya, setelah data dalam bentuk tabel distribusi frekuensi, langkah berikutnya adalah penyajian data dalam bentuk histogram. Adapun bentuk histogram sebagai berikut:

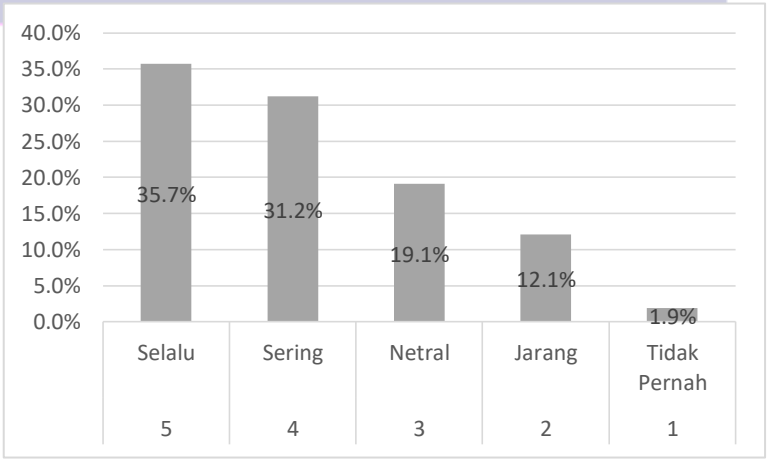

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Gambar 4.18. Histogram Item Pernyataan 18

Tabel 4.19. Saya bertanya kepada diri sendiri pertanyaan-pertanyaan tentang seberapa baik saya mepelajari sesuatu yang baru

No. Item Pernyataan	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Presentase
19	Selalu	42	26,8%
	Sering	60	38,2%
	Netral	26	16,6%
	Jarang	21	13,4%
	Tidak Pernah	8	5,1%
Jumlah		157	100%

Berdasarkan pada tabel 4.19. menunjukkan bahwa dari 157 responden yang memberikan jawaban terhadap angket variabel keterampilan metakognitif (X) pada pernyataan nomor 1 bahwa "Saya bertanya kepada diri sendiri pertanyaan-pertanyaan tentang seberapa baik saya mepelajari sesuatu yang baru" terdapat 42 responden atau 26,8% mengatakan selalu, 60 responden atau 38,2% mengatakan sering, 26 responden atau 16,6% mengatakan netral, 21 responden atau 13,4% mengatakan jarang dan 8 responden atau 5,1% mengatakan tidak pernah. Selanjutnya, setelah data dalam bentuk tabel distribusi frekuensi, langkah berikutnya adalah penyajian data dalam bentuk histogram. Adapun bentuk histogram sebagai berikut:

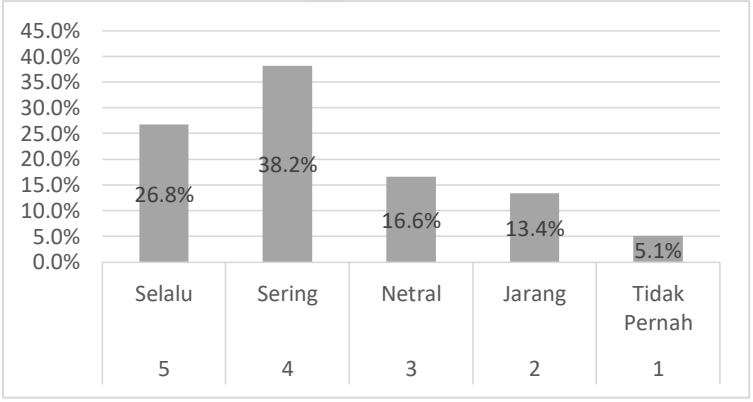

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Gambar 4.19. Histogram Item Pernyataan 19

Tabel 4.20. Saya mengetahui langkah-langkah yang tepat dalam belajar sesuai dengan pengalaman yang sudah saya ketahui

No. Item Pernyataan	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Presentase
20	Selalu	46	29,3%
	Sering	58	36,9%
	Netral	22	14,0%
	Jarang	27	17,2%
	Tidak Pernah	4	2,5%
Jumlah		157	100%

Berdasarkan pada tabel 4.20. menunjukkan bahwa dari 157 responden yang memberikan jawaban terhadap angket variabel keterampilan metakognitif (X) pada pernyataan nomor 1 bahwa "Saya mengetahui langkah-langkah yang tepat dalam belajar sesuai dengan pengalaman yang sudah saya ketahui" terdapat 46 responden atau 29,3% mengatakan selalu, 58 responden atau 36,9% mengatakan sering, 22 responden atau 14,0% mengatakan netral, 27 responden atau 17,2% mengatakan jarang dan 4 responden atau 2,5% mengatakan tidak pernah. Selanjutnya, setelah data dalam bentuk tabel distribusi frekuensi, langkah berikutnya adalah penyajian data dalam bentuk histogram. Adapun bentuk histogram sebagai berikut:

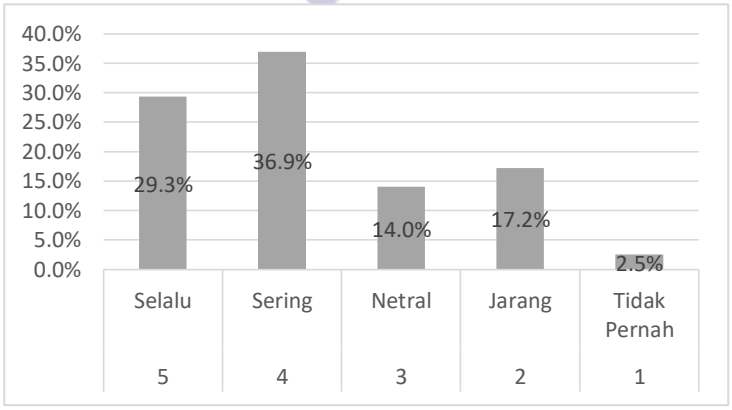

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Gambar 4.20. Histogram Item Pernyataan 20

Tabel 4.21. Saya bertanya kepada diri sendiri apakah saya mempelajarinya sebaik mungkin ketika saya menyelesaikan suatu tugas

No. Item Pernyataan	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Presentase
21	Selalu	51	32,5%
	Sering	54	34,4%
	Netral	26	16,6%
	Jarang	22	14,0%
	Tidak Pernah	4	2,5%
Jumlah		157	100%

Berdasarkan pada tabel 4.21. menunjukkan bahwa dari 157 responden yang memberikan jawaban terhadap angket variabel keterampilan metakognitif (X) pada pernyataan nomor 1 bahwa "Saya bertanya kepada diri sendiri apakah saya mempelajarinya sebaik mungkin ketika saya menyelesaikan suatu tugas" terdapat 51 responden atau 32,5% mengatakan selalu, 54 responden atau 34,4% mengatakan sering, 26 responden atau 16,6% mengatakan netral, 22 responden atau 14,0% mengatakan jarang dan 4 responden atau 2,5% mengatakan tidak pernah. Selanjutnya, setelah data dalam bentuk tabel distribusi frekuensi, langkah berikutnya adalah penyajian data dalam bentuk histogram. Adapun bentuk histogram sebagai berikut:

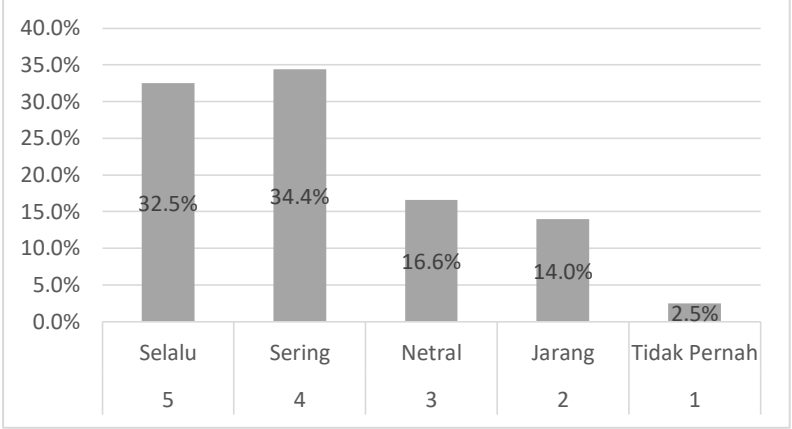

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Gambar 4.21. Histogram Item Pernyataan 21

Tabel 4.22. Saya mengetahui hasil yang akan saya dapatkan setelah menyelesaikan beberapa tugas

No. Item Pernyataan	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Presentase
22	Selalu	44	28,0%
	Sering	32	20,4%
	Netral	22	14,0%
	Jarang	25	15,9%
	Tidak Pernah	34	21,7%
Jumlah		157	100%

Berdasarkan pada tabel 4.22. menunjukkan bahwa dari 157 responden yang memberikan jawaban terhadap angket variabel keterampilan metakognitif (X) pada pernyataan nomor 1 bahwa "Saya mengetahui hasil yang akan saya dapatkan setelah menyelesaikan beberapa tugas" terdapat 44 responden atau 28,0% mengatakan selalu, 32 responden atau 20,4% mengatakan sering, 22 responden atau 14,0% mengatakan netral, 25 responden atau 15,9% mengatakan jarang dan 34 responden atau 21,7% mengatakan tidak pernah. Selanjutnya, setelah data dalam bentuk tabel distribusi frekuensi, langkah berikutnya adalah penyajian data dalam bentuk histogram. Adapun bentuk histogram sebagai berikut:

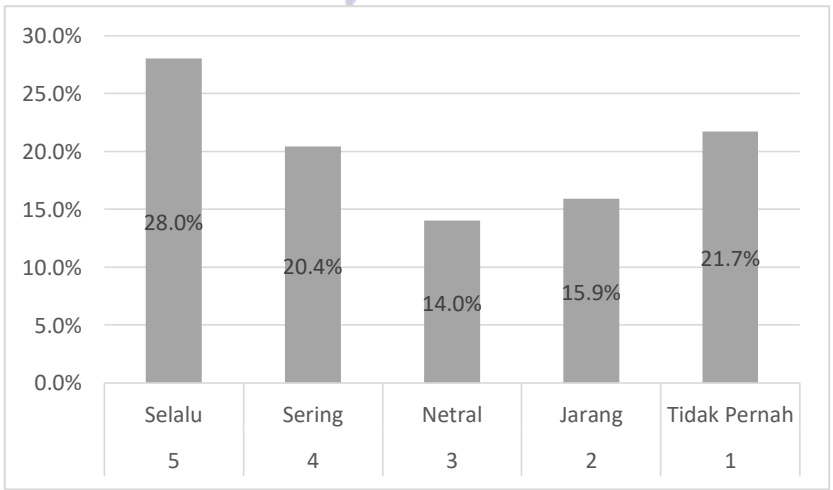

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Gambar 4.22. Histogram Item Pernyataan 22

2. Hasil Belajar PAI

Data yang diperoleh untuk hasil belajar Pendidikan Agama Islam (Y) menunjukkan skor yang berada antara 70 sampai 100. Dengan menghasilkan mean sebesar 86,43, median sebesar 86,22, modus 100, standar deviasi sebesar 9,790 dan varians sebesar 95,850. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel yang terdapat pada lampiran.

Distribusi frekuensi skor variabel hasil belajar Pendidikan Agama Islam peserta didik dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.23. Distribusi Frekuensi Variabel Y

Interval	Frekuensi	Persentase
70-73	9	5,7%
74-77	31	19,7%
78-81	21	13,4%
82-85	24	15,3%
86-89	0	0,0%
90-93	21	13,4%
94-97	19	12,1%
98-101	32	20,4%

Sumber Data Output IMB Statistik SPSS 21

Sesuai distribusi frekuensi, untuk skor total yang diperoleh setiap responden dengan nilai terendah adalah 70 dan memiliki 9 frekuensi (5,7%) dan nilai terbanyak

PAREPARE
CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

adalah 100 memiliki 32 frekuensi (20,4%). Hal ini tergambar jelas pada gambar grafik histogram di bawah ini:

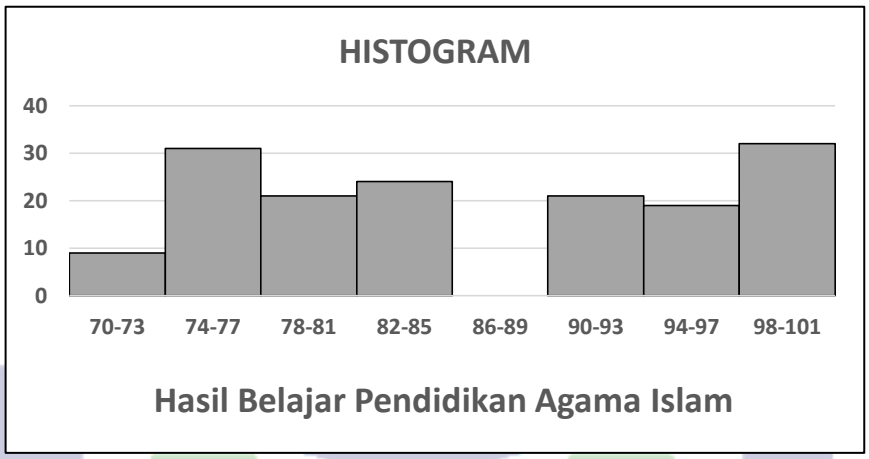

Sumber Data Output Microsoft Excel 2013

Gambar 4.23. Histogram Variabel Y (Hasil Belajar PAI)

Berdasarkan tabel yang terlihat pada tabel distribusi frekuensi di atas, jika dibandingkan dengan nilai rata-rata menunjukkan bahwa skor hasil belajar Pendidikan Agama Islam peserta didik di bawah kelompok rata-rata sebanyak 85 responden atau 54,1%, yang berada pada skor rata-rata adalah 0 responden atau 0,0% dan yang berada pada kelompok di atas nilai rata-rata sebanyak 72 responden atau 45,9%.

B. Pengujian Persyaratan Analisis Data

1. Uji Normalitas Data

Analisis statistik yang digunakan untuk menguji hipotesis penelitian ini adalah menggunakan teknik analisis korelasi *product moment* dan *regresi linear sederhana.* Sebelum menganalisis data berdasarkan data yang diperoleh, maka data harus memenuhi persyaratan uji analisis yang digunakan. Dalam uji normalitas data,

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

peneliti menggunakan aplikasi IMB Statistik SPSS 21 dengan rumus *One-Sample Kolmogrov Smirnov Test* sebagai berikut.

Tabel 4.24. Uji Normalitas Menggunakan One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		157
Normal Parameters[a,b]	Mean	,0000000
	Std. Deviation	5,23573157
Most Extreme Differences	Absolute	,093
	Positive	,078
	Negative	-,093
Kolmogorov-Smirnov Z		1,164
Asymp. Sig. (2-tailed)		,133

a. Test distribution is Normal.

Kriteria pengujian yang diambil berdasarkan nilai probabilitas dengan apliaksi IMB Statistik SPSS 21. Jika probabilitas (*sig*) > 0,05, maka data berdistribusi normal,. Sebaliknya jika probabilitas (*sig*) < 0,05, maka data tidak berdistribusi normal. Nilai probabilitas (*sig*) menunjukkan 0,133 ≥ 0,05 maka hal ini berarti bahwa distribusi frekuensi berasal dari populasi yang berdistribusi normal.

2. Uji Linearitas Data

Tujuan dilakukan uji linearitas data adalah untuk mengetahui apakah antara variabel dependent (Y) dan variabel independent (X) mempunyai hubungan linear dengan menggunakan analisis regresi linear. Uji ini digunakan sebagai prasyarat

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

dalam penerapan metode regresi linear sederhana yakni analisis data selanjutnya.[83] Uji linearitas dilakukan dengan mengguanakn uji F menggunakan aplikasi IMB Statistik SPSS 21. Adapun hasil olah data peneliti sebagai berikut

Tabel 4.25. Uji Output SPSS Uji Linearitas
Sumber Data Output IMB Statistik SPSS 21

Uji linearitas persamaan regresi garis regresi diperoleh dari baris *Deviation from Linearity* yaitu F = 0,949 dengan $\rho - value$ = 0,556. Kriteria pengujian yang diambil berdasarkan nilai probabilitas dengan aplikasi IMB Statistik SPSS 21. Jika probabilitas (*sig) deviation linearity* > 0,05, maka data berpola linear. Sebaliknya jika probabilitas (*sig) deviation linearity* < 0,05, maka data tidak berpola linear. Dari hasil output di atas, diperoleh nilai Signifikansi = 0,556 > 0,05 yang artinya terdapat hubungan yang linear secara signifikan antara variabel keterampilan metakognitif (X) dengan hasil belajar Pendidikan Agama Islam (Y).

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Hasil Belajar PAI * Keterampilan Metakognitif	Between Groups	(Combined)	11603,273	36	322,313	11,548	,000
		Linearity	10676,138	1	10676,138	382,512	,000
		Deviation from Linearity	927,135	35	26,490	,949	,556
	Within Groups		3349,275	120	27,911		
	Total		14952,548	156			

[83] Syofian Siregar, *Statistika Parametrik untuk Penelitian Kuantitatif di Lengkapi dengan Perbandingan Perhitungan Manual dan SPSS Versi 17.*

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

3. Uji Signifikan Koefisien Korelasi

$H_{0:}$ $\rho = 0$ (tidak terdapat korelasi yang signifikan antar variabel)

H_1: $\rho \neq 0$ (terdapat korelasi yang signifikan antar variabel)

Tabel 4.26. Hasil Analisis Korelasi *Bivariate Correlations*

Correlations

		Keterampilan Metakognitif	Hasil Belajar PAI
Keterampilan Metakognitif	Pearson Correlation	1	,845**
	Sig. (2-tailed)		,000
	N	157	157
Hasil Belajar PAI	Pearson Correlation	,845**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	
	N	157	157

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Sumber Data Output IMB Statistik SPSS 21

Tabel korelasi tersebut menunjukkan bahwa hubungan antara keterampilan metakognitif terhadap hasil belajar PAI dengan nilai 0,845. Hal ini menunjukkan bahwa terjadi hubungan yang sangat kuat antara keterampilan metakognitif terhadap hasil belajar PAI. Sedangkan arah hubungan adalah positif karena nila r positif, berarti semakin tinggi tingkat keterampilan metakognitif peserta didik maka semakin baik hasil belajar PAI peserta didik.[84] Nilai signifikansi 0,000 < 0,05 maka, H_0 ditolak, artinya bahwa ada hubungan secara signifikan antara keterampilan

[84] Syofian Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif di lengkapi dengan Perbandingan Perhitungan Manual & SPSS.*

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

metakognitif terhadap hasil belajar PAI peserta didik kelas VIII SMP Negeri 3 Parepare.

C. Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis berisi tentang kebenaran hipotesis berdasarkan data yang diperoleh dari sampel penelitian. Dalam penelitian ini terdapat tiga hipotesis yang dirumuskan dan masing-masing hipotesis akan diuji kebenarannya.

1. Keterampilan Metakognitif :

Tabel 4.27. One sample Test Hipotesis Variabel X

One-Sample Test

	Test Value = 0					
	T	Df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
					Lower	Upper
Keterampilan Metakognitif	100,485	156	,000	82,102	80,49	83,72

Sumber Data Output IMB Statistik SPSS 21

Nilai sig diperoleh dari *One Sample Test,* yaitu t = 0,000. Karena nilai sig = 0,000 < α = 0,05 maka H_0 ditolak. Skor total keterampilan metakognitif yang diperoleh dari hasil penelitian adalah 12890. Skor teoritik tertinggi variabel X setiap responden 22 x 5 = 110, karena jumlah responden 157 peserta didik, maka skor kriterium adalah 110 x 157 = 17270, sehingga keterampilan metakognitif adalah 12.890 : 17.270 = 0,7463 atau 74,63% dari kriterium yang ditetapkan.

Penentuan kategori dari skor keterampilan metakognitif dilakukan dengan menggunakan kriteria bentuk persentase sebagai berikut.

90% - 100% Kategori sangat tinggi

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

80% - 89% Kategori tinggi

70% - 79% Kategori sedang

60% - 69% Kategori rendah

0% - 59% Kategori sangat rendah[85]

Berdasarkan kriteria yang diharapkan dan melihat hasil perhitungan nilai presentase variabel X yaitu 75%, maka dapat disimpulkan bahwa keterampilan metakognitif peserta didik kelas VIII pada mata pelajaran pendidikan agama Islam di SMP Negeri 3 Parepare termasuk kategori sedang.

2. Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam :

Tabel 4.28. One sample Test Hipotesis Variabel Y

One-Sample Test

	Test Value = 0					
	T	Df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
					Lower	Upper
Hasil Belajar PAI	110,620	156	,000	86,433	84,89	87,98

Sumber Data Output IMB Statistik SPSS 21

Nilai sig diperoleh dari One Sample Test, yaitu t = 0,000. Karena nilai sig = 0,000 < α = 0,05 maka H0 ditolak. Skor total hasil belajar PAI yang diperoleh dari hasil penelitian adalah 13570. Skor teoritik tertinggi variabel Y setiap responden 100, karena jumlah responden 157 peserta didik, maka skor kriterium adalah 100 x 157 = 15.700, sehingga hasil belajar PAI adalah 13.570 : 15.700 = 0,8643 atau 86,43% dari kriterium yang ditetapkan.

[85]Suharismi Arikunto, *Evaluasi Pendidikan* (Jakarta: Bina Aksara, 1986).

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Penentuan kategori dari skor keterampilan metakognitif dilakukan dengan menggunakan kriteria bentuk persentase sebagai berikut.

90% - 100% Kategori sangat tinggi

80% - 89% Kategori tinggi

70% - 79% Kategori sedang

60% - 69% Kategori rendah

0% - 59% Kategori sangat rendah

Berdasarkan kriteria yang diharapkan dan melihat hasil perhitungan nilai presentase variabel Y yaitu 86%, maka dapat disimpulkan bahwa hasil belajar peserta didik kelas VIII pada mata pelajaran pendidikan agama Islam di SMP Negeri 3 Parepare termasuk kategori tinggi.

3. Pengaruh Keterampilan Metakognitif Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam:

Untuk mengetahui pengaruh yang signifikan keterampilan metakognitif terhadap hasil belajar pendidikan agama Islam Peserta didik kelas VIII di SMP Negeri 3 Parepare.

Tabel 4.29. Output Uji signifikansi

ANOVA[a]

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	10676,138	1	10676,138	386,960	,000[b]
	Residual	4276,410	155	27,590		
	Total	14952,548	156			

a. Dependent Variable: Hasil Belajar PAI

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

b. Predictors: (Constant), Keterampilan Metakognitif
Sumber Data Output IMB Statistik SPSS 21

Uji signifikansi persamaan garis regresi diperoleh dari baris regression kolom ke-5 yaitu F = 386,960 dan : $\rho - Value$ = 0,000. Kriteria pengujian yang diambil berdasarkan nilai probabilitas dengan aplikasi IMB Statistik SPSS 21. Jika probabilitas *sig regression* < 0,05 maka data signifikan. Sebaliknya, jika probabilitas *sig regression* > 0,05 maka data tidak signifikan. Dari hasil output di atas, diperoleh nilai signifikansi = 0,000 < 0,05 atau H_0 ditolak, yang artinya regresi Y atas X adalah signifikan atau keterampilan metakognitif berpengaruh terhadap hasil belajar pendidikan agama Islam peserta didik.

a. Regresi Linear Sederhana

Tujuan utama dari penggunaan analisis regresi ini adalah untuk meramalkan atau memperkirakan nilai dari satu variabel dalam hubungannya dengan variabel yang lain yang diketahui melalui persamaan garis regresinya. Persamaan garis regresinya dapat ditulis dalam bentuk sebagai berikut:

$$\hat{\mathbf{Y}} = \boldsymbol{a} + \boldsymbol{b}\mathbf{X}$$

Tabel 4.30. Coefficients

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	20,090	3,399		5,911	,000

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

	Keterampilan Metakognitif	,808	,041	,845	19,671	,000

a. Dependent Variable: Hasil Belajar PAI

Sumber Data Output IMB Statistik SPSS 21

Dari tabel Coefficients (a) menunjukkan bahwa model persamaan regresi untuk memperkirakan tingkat hasil belajar pendidikan agama Islam peserta didik yang dipengaruhi oleh keterampilan metakognitif adalah = $\hat{Y}$ = 20,090 + 0,808 X. Dimana Y adalah tingkat hasil belajar pendidikan agama Islam, sedangkan X adalah keterampilan metakognitif. Dari persamaan di atas dapat dianalisis beberapa hal, antara lain;

1. Bila peserta didik belajar tanpa keterampilan metakognitif (X=0), maka diperkirakan nilai hasil belajar sekitar 20,0, sedangkan bila peserta didik belajar dengan menggunakan keterampilan metakognitif (X=1), maka diperkirakan nilai hasil belajar mampu mencapai sekitar 20,090 + 0,808 = 20,898.
2. Koefisien regresi b = 0,808 mengindikasikan besaran hasil belajar pendidikan agama Islam untuk peningkatan keterampilan metakognitif.

Dari tabel *coefficient* diperoleh nilai t_{hitung} = 19,671 > t_{tabel} = 1,960, artinya bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara keterampilan metakognitif terhadap hasil belajar pendidikan agama Islam peserta didik. Berdasarkan teknik probabilitas dengan aplikasi IMB Statistik SPSS 21. Dari tabel *coefficient* (a) diperoleh *Sig* = 0,000 nilai a uji dua sisi maka nilai a nya dibagi 2, sehingga nilai a = 0,05/2 = 0,025. Nilai yang diperoleh yaitu *Sig* = 0,000 < 0,025 maka H_0 ditolak. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara keterampilan metakognitif terhadap hasil belajar pendidikan agama Islam peserta didik.

Tabel 4.31. Model Summary

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,845[a]	,714	,712	5,253

a. Predictors: (Constant), Keterampilan Metakognitif
Sumber Data Output IMB Statistik SPSS 21

Dari tabel *Model Summary* menunjukkan bahwa pengaruh antara keterampilan metakognitif dengan hasil belajar pendidikan agama Islam peserta didik sangat kuat (positif), yaitu R = 0,845. Arti positif adalah pengaruh antara variabel X dan Y signifikan, maksud signifikan disini adalah semakin baik keterampilan metakognitif, maka semakin meningkat hasil belajar pendidikan agama Islam peserta didik. Begitu juga sebaliknya semakin kurang keterampilan metakognitif, maka semakin rendah hasil belajar pendidikan agama Islam peserta didik. Besarnya pengaruh X terhadap Y dapat diketahui dengan berpedoman pada nilai R Square atau r^2 yang terdapat pada output SPSS bagian *model summary*. Diketahui nilai R Square sebesar 0,714. Nilai tersebut berarti bahwa besarnya kontribusi pengaruh keterampilan metakognitif (X) terhadap hasil belajar pendidikan agama Islam peserta didik (Y) sebesar 71,4%. Analisis tersebut dapat dilanjutkan dengan menghitung koefisien determinasi, dengan rumus sebagai berikut: $D = (r_{xy}) \times 100\%$

Berdasarkan hasil dari tabel *model summary* tersebut, diperoleh nilai R Square sebesar 0,714%

$$D = (0{,}714) \times 100\% = 71{,}4\%$$

Jadi angka tersebut menunjukkan bahwa pengaruh keterampilan metakognitif terhadap hasil belajar PAI peserta didik adalah 71,4%.

Tabel 4.32. Pedoman untuk memberi Interpretasi terhadap Koefisien Korelasi

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat Rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat Kuat[86]

Berdasarkan tabel pedoman interpretasi tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa keterampilan metakognitif memiliki pengaruh yang kuat terhadap hasil belajar pendidikan agama Islam peserta didik kelas VIII SMP Negeri 3 Parepare yaitu sebesar 71,4%, sedangkan 28,6% hasil belajar pendidikan agama Islam peserta didik dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diketahui oleh peneliti.

Standard Error of the Estimate, ukuran kesalahan prediksi dengan nilai sebesar 0,5253. Artinya, kesalahan dalam memprediksi hasil belajar pendidikan agama Islam pendidikan agama Islam peserta didik sebesar 0,5253%.

a.Dependent variabel hasil belajar pendidikan agama Islam

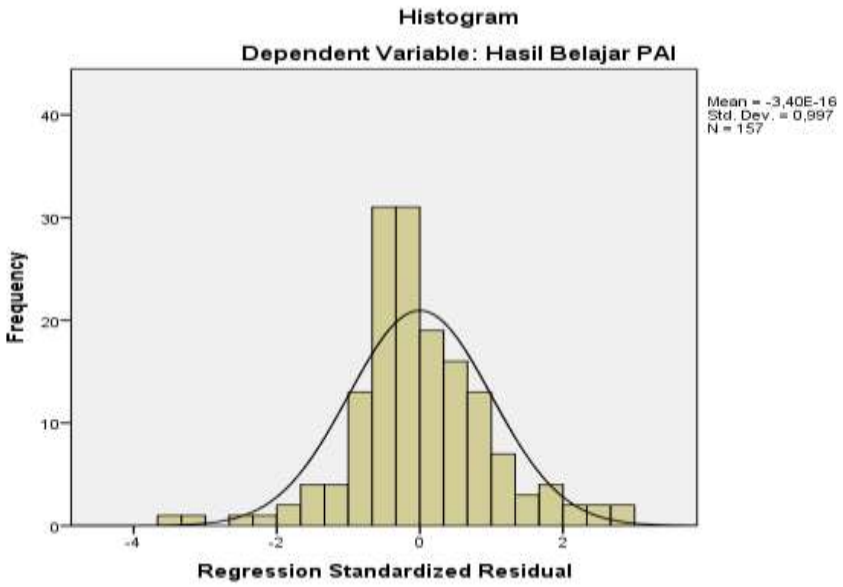

[86]Su & D.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Gambar 4.24. Histogram Residual

D. Pembahasan Hasil Penelitian

Hasil penelitian akan dijelaskan secara rinci setelah mendeskripsikan garis umum mengenai variabel penelitian yakni keterampilan metakognitif (X) dan hasil belajar pendidikan agama Islam peserta didik (Y). Keterampilan metakognitif adalah kemampuan yang dimiliki individu untuk mengontrol unsur kognitif yang dimilikinya dengan melibatkan komponen prediksi, perencanaan, memantau dan evaluasi.

Hasil belajar adalah pengalaman yang didapatkan peserta didik setelah mengalami proses interaksi dengan lingkungan. Dalam pembelajaran formal hasil belajar peserta didik digambarkan dalam bentuk angka yang meliputi hasil penambahan dari pengetahuan yang dapat diwujudkan dalam ranah kognitif, afektif dan psikomotor.

Berdasarkan penjelasan setiap variabel di atas, telah diperoleh nilai pada masing-masing variabel sebagai berikut:

1. Keterampilan Metakognitif

Hasil deskripsi yang menunjukkan skor kriterium variabel keterampilan metakognitif adalah 0,7463 atau 74,63% dari kriterium yang ditetapkan. Sehingga dapat disimpulkan bahwa keterampilan metakognitif peserta didik SMP Negeri 3 Parepare termasuk kategori sedang.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Menurut Gama (dalam Mas'ud B.,) keterampilan metakognitif mengacu kepada aktivitas kognitif seseorang selama menyelesaikan masalah. Keterampilan metaognitif diperlukan untuk memahami bagaimana tugas itu dilaksanakan. [87] Keterampilan metakognitif sangat erat kaitannya dengan pemecahan masalah dalam pembelajaran. Jika setiap kegiatan belajar dilakukan dengan mengacu pada keterampilan metakognitif maka kemampuan dalam pemecahan masalah, pengambilan keputusan, berpikir kritis dan berpikir kreatif peserta didik yang optimal niscaya akan mudah dicapai.

Dalam proses terebut peserta didik seharusnya memonitoring dan mengecek kembali apa yang telah dikerjakannya. Apabila keputusan yang diambil tidak tepat, maka peserta didik seharusnya mencoba alternatif lain atau membuat suatu pertimbangan. Proses menyadari adanya kesalahan, memonitor hasil belajar serta mencari alternatif lain merupakan beberapa aspek-aspek keterampilan metakognitif yang diperlukan dalam penyelesaian masalah dalam pembelajaran. [88] Dengan demikian, keterampilan metakognitif sangat penting dalam pembelajaran . peserta didik yang menggunakan keterampilan metakognitifnya memiliki prestasi yang lebih baik dibandingkan peserta didik yang tidak menggunakan keterampilan metakognitifnya. Hal ini disebabkan keterampilan metakognitif memungkinkan peserta didik untuk melakukan perencanaan, mengikuti perkembangan dan memantau proses belajarnya.

Sebagaimana hasil penelitian yang telah dilaksanakan di SMP Negeri 3 Parepare bahwa keterampilan metakognitif peserta didik masih tergolong sedang dalam artian tidak terlalu tinggi dan tidak terlalu rendah. Peserta didik masih perlu

[87]Mas'ud B, *et al*., ed., *Keterampilan Metakognitif*.
[88]Mas'ud B, *et al*., ed., *Keterampilan Metakognitif*.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

dibimbing dan dilatih dalam pencapaian pembelajaran yang lebih optimal agar hasilnya tercapai secra maksimal.

2. Hasil Belajar Pendidik Agama Islam Peserta Didik

Hasil deskripsi menunjukkan skor kriterium variabel hasil belajar pendidikan agama Islam peserta didik adalah 0,8643 atau 86,43% dari kriterium yang ditetapkan, sehingga dapat disimpulkan bahwa hasil belajar pendidikan agama Islam peserta didik kelas VIII SMP Negeri 3 Parepare termasuk kategori tinggi.

Hasil belajar adalah pengalaman yang didapatkan peserta didik setelah mengalami proses interaksi dengan lingkungan. Dalam pembelajaran formal hasil belajar peserta didik digambarkan dalam bentuk angka yang meliputi hasil penambahan dari pengetahuan yang dapat diwujudkan dalam ranah kognitif, afektif dan psikomotor.

Menurut Suprijono (dalam Muhammad Thobroni dan Arif Mustofa), hasil belajar adalah pola-pola perbuatan, nilai-nilai, pengertian-pengertian, sikap-sikap, apresiasi, dan keterampilan.[89] Untuk mengetahui apakah hasil belajar yang dicapai telah sesuai dengan tujuan yang dikehendaki dapat diketahui melalui evaluasi. Sebagaimana dikemukakan oleh Sunal, bahwa evaluasi merupakan proses penggunaan informasi untuk membuat pertimbangan seberapa efektif suatu program telah memenuhi kebutuhan peserta didik. Penilaian hasil belajar peserta didik mencakup segala hal yang dipelajari di sekolah.[90] Evaluasi sangat penting dilakukan untuk mengetahui bagaimana kemampuan peserta didik setelah melalui beberapa tahap dalam pembelajaran.

[89]Muhammad Thobroni dan Arif Mustofa, *Belajar & Pembelajaran.*
[90]Ahmad Susanto, *Teori Belajar & Pembelajaran.*

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Dengan demikian, dapat diketahui bahwa hasil belajar dapat diperoleh melalui beberapa tes yang diberikan kepada peserta didik, di mana tes tersebut akan dijawab sesuai dengan kemampuan masing-masing individu sebagai akibat dari proses belajar yang dilakukan. Hasil belajar akan memberikan respon mengenai kualitas yang dimiliki oleh seorang peserta didik.

Sebagaimana hasil penelitian yang telah dilaksanakan di SMP Negeri 3 Parepare menunjukkan bahwa hasil belajar pendidikan agama Islam peserta didik di sekolah tersebut tergolong tinggi, ini sesuai dengan hasil tes yang didapatkan peneliti selama penelitian.

3. Pengaruh keterampilan metakognitif terhadap hasil belajar pendidikan agama Islam peserta didik SMP Negeri 3 Parepare

Sesuai hasil penelitian yang dilakukan di SMP Negeri 3 Parepare diketahui bahwa terdapat pengaruh keterampilan metakognitif terhadap hasil belajar pendidikan agama Islam peserta didik. Hal ini dibuktikan oleh hasil penelitian yang terdapat pada tabel *Model Summary* menunjukkan bahwa pengaruh antara keterampilan metakognitif dengan hasil belajar pendidikan agama Islam peserta didik sangat kuat (positif), yaitu R = 0,845. Arti positif adalah pengaruh antara variabel X dan Y searah/signifikan, maksud searah disini adalah semakin baik keterampilan metakognitif, maka semakin meningkat hasil belajar pendidikan agama Islam peserta didik. Begitu juga sebaliknya semakin kurang keterampilan metakognitif, maka semakin rendah hasil belajar pendidikan agama Islam peserta didik. Model persamaan regresi untuk memperkirakan tingkat hasil belajar pendidikan agama Islam peserta didik yang dipengaruhi oleh keterampilan metakognitif adalah = $\hat{Y}$ = 20,090 + 0,808 X. Dimana Y adalah tingkat hasil belajar Pendidikan Agama Islam, sedangkan X

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

adalah keterampilan metakognitif. Dari tabel *coefficient* (*a*) diperoleh *Sig* = 0,000 nilai *a* uji dua sisi maka nilai *a* nya dibagi 2, sehingga nilai *a* = 0,05/2 = 0,025. Nilai yang diperoleh yaitu *Sig* = 0,000 < 0,025 maka H_0 ditolak. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara keterampilan metakognitif terhadap hasil belajar pendidikan agama Islam peserta didik.

Besarnya pengaruh X terhadap Y dapat diketahui dengan berpedoman pada nilai R Square atau r^2 yang terdapat pada output SPSS bagian *model summary*. Diketahui nilai R Square sebesar 0,714. Nilai tersebut berarti bahwa besarnya kontribusi pengaruh keterampilan metakognitif (X) terhadap hasil belajar pendidikan agama Islam peserta didik (Y) sebesar 71,4%. Sedangkan 28,6% hasil belajar pendidikan agama Islam peserta didik dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diketahui oleh peneliti.

Menurut Pressley (dalam Martinis Yamin) kunci pendidikan adalah membantu peserta didik mempelajari serangkaian strategi yang dapat menghasilkan solusi masalah. Pemikir yang baik menggunakan strategi secara rutin untuk memecahkan masalah.[91] Pencapaian hasil belajar erat kaitannya dengan kemandirian peserta didik dalam belajar. Kemandirian peserta didik tersebut berkaitan dengan keterampilan metakognitif peserta didik. Keterampilan metakognitif dapat membantu mengembangkan kemampuan berpikir peserta didik yang selanjutnya juga berpengaruh terhadap hasil belajar peserta didik.

Livingston (dalam Mas'ud B.) menyatakan bahwa metakognitif memegang salah satu peranan kritis (sangat penting) agar pembelajaran berhasil. Metakognitif mengarah pada kemampuan berpikir tinggi (*high order thinking*) yang meliputi

[91]Martinis Yamin, *Strategi & Metode dalam Model Pembelajaran.*

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

kontrol aktif terhadap proses kognitif dalam pembelajaran.[92] Aktifitas seperti merencanakan bagaimana menyelesaikan tugas yang diberikan, memonitor pemahaman, dan mengevaluasi perkembangan kognitif merupakan metakognitif yang terjadi dalam sehari-hari. Keterampilan metakognitif memungkinkan peserta didik untuk melakukan perencanaan, mengikuti perkembangan, dan memantau proses dalam belajarnya. Peserta didik yang memiliki keterampilan metakognitif yang baik akan menunjukkan prestasi belajar yang baik pula dibandingkan dengan peserta didik yang memiliki kemampuan metakognitif rendah.

[92]Mas'ud B, *et al*., ed., *Keterampilan Metakognitif*.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, diperoleh hasil bahwa terdapat pengaruh yang signifikan keterampilan metakognitif terhadap hasil belajar pendidikan agama Islam peserta didik. Adapun rincian dari beberapa kesimpulan yang telah diperoleh adalah sebagai berikut:

1. Nilai *sig* diperoleh dari *One Sample Test,* yaitu t = 0,000. Karena nilai *sig* = 0,000 < α = 0,05, maka H_0 ditolak. Keterampilan metakognitif dapat diketahui dari angket yang telah disebar ke-157 peserta didik yaitu Keterampilan metakognitif peserta didik (Variabel X) adalah 12.890 : 17.270 = 0,7463 atau 74,63% dibulatkan menjadi 0,75 atau 75 % dari kriterium yang ditetapkan. Maka dapat disimpulkan bahwa keterampilan metakognitif peserta didik kelas VIII di SMP Negeri 3 Parepare termasuk kategori sedang.
2. Nilai *sig* diperoleh dari *One Sample Test,* yaitu t = 0,000. Karena nilai *sig* = 0,000 < α = 0,05, maka H_0 ditolak. Hasil belajar Pendidikan Agama Islam Peserta didik dapat diketahui dari Tes yang telah disebar ke-157 peserta didik yaitu hasil belajar peserta didik (Variabel Y) adalah 13.570 : 15.700 = 0,8643 atau 86,43% dari kriterium yang ditetapkan. Maka dapat disimpulkan bahwa hasil belajar Pendidikan Agama Islam Peserta didik kelas VIII di SMP Negeri 3 Parepare termasuk kategori tinggi.
3. Terdapat pengaruh yang signifikan keterampilan metakognitif terhadap hasil belajar Pendidikan Agama Islam peserta didik di SMP Negeri 3 Parepare. Hasil

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

penelitian yang menunjukkan bahwa hasil tabel *coefficient* (*a*) diperoleh *Sig* = 0,000 nilai *a* uji dua sisi maka nilai *a* nya dibagi 2, sehingga nilai *a* = 0,05/2 = 0,025. Nilai yang diperoleh yaitu *Sig* = 0,000 < 0,025 maka H_0 ditolak. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara keterampilan metakognitif terhadap hasil belajar Pendidikan Agama Islam peserta didik. Model persamaan regresi untuk memperkirakan tingkat hasil belajar pendidikan agama Islam peserta didik yang dipengaruhi oleh keterampilan metakognitif adalah = $\hat{Y}$ = 20,090 + 0,808 X. Dimana Y adalah tingkat hasil belajar pendidikan agama Islam, sedangkan X adalah keterampilan metakognitif. Diketahui nilai R Square sebesar 0,714. Nilai tersebut berarti bahwa besarnya kontribusi pengaruh keterampilan metakognitif (X) terhadap hasil belajar pendidikan agama Islam peserta didik (Y) sebesar 71,4%. Sedangkan 28,6% hasil belajar pendidikan agama Islam peserta didik dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diketahui oleh peneliti.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan maka dapat dikemukakan saran sebagai berikut:

1. Diharapkan kepada peserta didik untuk terus mengembangkan kemampuan kognisinya dengan melatih keterampilan metakognitif sehingga dapat meningkatkan pemahaman mata pelajaran pendidikan agama Islam maupun mata pelajaran lainnya serta dapat meningkatkan kemampuan mengingat konsep materi yang telah diajarkan.
2. Diharapkan kepada pihak guru untuk lebih memperhatikan kondisi peserta didik dalam menentukan strategi belajar, pemecahan masalah, serta pengambilan keputusan dalam belajar. Sehingga peserta didik dapat

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

meningkatkan keberhasilan dalam proses belajar mengajar serta dapat menunjang implementasi kurikulum 2013. Selain itu, guru juga harus mencari beberapa metode belajar yang sesuai agar mampu mendongkrak kemampuan keterampilan metakognitif peserta didik untuk hasil belajar yang lebih baik. Implikasi dari keterampilan metakognitif itu sendiri adalah peserta didik yang menggunakan keterampilan metakognitifnya dalam belajar akan memiliki prestasi yang lebih baik dibandingkan peserta didik yang tidak menggunakan keterampilan metakognitifnya.

PAREPARE

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

DAFTAR PUSTAKA

Al-Qur'an Al-Karim.

Amin Fauzi, Muhammad, *Peranan Kemampuan Metakognitif Dalam Pemecahan Masalah Matematika Sekolah Dasar*, 30 Oktober 2015, *http://digilib.unimed.ac.id/public/UNIMED-Article-30901 Artikel%20Metakognitif.pdf. (*diakes pada tanggal 27 Februari 2020).

Anggraeni, Reni, *Metakognitif Siswa Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di MAN 16 Jakarta*. Skripsi Sarjana; Jurusan Pendidikan Agama Islam: Jakarta, 2015.

Arifin, Zainal, *Penelitian Pendidikan Metode dan Paradigma Baru*, Cet. III; Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014.

Arikunto, Suharismi, *Evaluasi Pendidikan,* Jakarta: Bina Aksara, 1986.

Badri, Sutrisno, *Metode Statistika Untuk Penelitian Kuantitatif*, Yogyakarta: Ombak, 2012.

B, Mas'ud, *et al*., ed., 2018. *Keterampilan Metakognitif*. Cet. I; Makassar: Global Research and Consulting Institute.

B. Uno, Hamzah, *Teori Motivasi & Pengukuran*, Cet. XIV; Jakarta: PT Bumi Aksara, 2016.

Brown, B.B, *Optimizing Expression of the common Human Genome for Child Development, Current Directions in Psychological Science*, 1999.

Clarke, David, *Towards the modeling of mathematical metacognition, Article in Mathematics Education Research Journal*, 16, no. 2, 2004.

Cream 101 Textbook, *Reviews. Contat Teacnolog ies inc*, 2014.

Daul Ali, Mohammad, *Pendidikan Agama Islam*, Jakarta: Rajawali Pers, 2010.

Departemen Pendidikan Nasional. 2007. "*Wajib Belajar Pendidikan Dasar 1945-2007"*. Jakarta: Depdiknas.

Departemen Agama RI. 2019. "*Al-Quran Terjemahan"*. Bandung: Cordoba.

Desmita, *Psikologi Perkembangan Peserta Didik*, Bandung: PT Remaja Rosda Karya, 2011.

Depdiknas. 2013. "*Kurikulum 2004 Standar Pendidikan Agama Islam Sekolah Menengah Atas dan Madrasah Aliyah"*. Jakarta: Pusat Kurikulum Balitbang Depdiknas.

Furchan, Arief, *Pengantar Penelitian dalam Pendidikan*, Cet. IV; Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2011.

Gay. *Educational Research: Competencies for Analysis dan Application*, Columbus: Larry Hamill, 1981.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Irfah, Nur, *Penerapan Model Pembelajarn Quantum TeachingTerhadap Hasil Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam* Makassar: UINAM, 2016.

Kesumawati, Nila, *et al*., ed., 2018. *Pengantar Statistika Penelitian*. Depok: PT RajaGrafindo.

Kadir. 2016. *Statistik Terapan*. Jakarta: PT RajaGrafindo.

Lidinillah Didin Abdul, Muiz, *Perkembangan Metakognitif Dan Pengaruhnya Pada Kemampuan Belajar Anak*.

Majid, Abdul, *Belajar Dan Pembelajaran*, Cet. I; Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012.

McDevitt T.M dan Ormrod, J.E. 2002. *Child development and education*. New Jersey: Merrill Prentice Hall.

Mudlofir Ali dan Evi Fatimatur Rusydiyah. 1992. *Desain Pembelajaran Inovatif.* Cet. II; Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2017.Nunan, David. *Research Methods in Language Learning*. Australia: Cambridge University Press.

Noor, Juliansyah, *Metodologi Penelitian: Skripsi, Tesis, Disertasi, dan Ilmiah*, Cet, I; Jakarta: Kencana Prenadamedia Group, 2011.

Putro Widoyoko, Eko, *Teknik Penyusunan Instrument Penelitian*, Cet. V; Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2016.

Republik Indonesia. 2006. "*Undang-Undang dan Peraturan Pemerintahan RI Nomor 20 Tahun 2003 tentang Pendidikan"*. Jakarta: Departemen Agama RI.

Riduwan, *Metode dan Teknik Menyusun Proposal Penelitian,* Bandung: Alfabeta, 2014.

Riduwan, *Belajar Mudah Penelitian untuk Guru-Karyawan dan Peneliti Pemula*, Cet. XI; Bandung: Alfabeta, 2019.

Routhledge dan Kegan Paul. 1982. *Philosophy of education*. London: T. W. Moore.

Shadra, Mualla, *Jurnal Filsafat Islam dan Mistisisme*, Yogyakarta: RusyanFikr, 2010.

Suprapto, *Metodologi Penalitian Pendidikan dan ilmu Pengetahuan Sosial*, Yogyakarta: CAPS, 2013.

Susanto, Ahmad, *Teori Belajar & Pembelajaran*, Cet. IV; Jakarta: Prenadamedia Group, 2016.

Sriyanti, Lilik, *Psikologi Belajar*, Yogyakarta: Penerbit Ombak, 2013.

Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*, Cet. XVIII; Bandung: Alfabeta, 2013.

Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi*, Cet. VII; Bandung: Alfabeta, 2015.

Sekaran, Uma, *Research Method For Business a Skill Building Approach*, USA: John Wiley & Sons, 2003.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Siregar, Syofian, *Metode Penelitian Kuantitatif di lengkapi dengan Perbandingan Perhitungan Manual & SPSS*, Jakarta: Prenada Media Group, 2014.

Siregar, Syofian, *Statistika Parametrik untuk Penelitian Kuantitatif di Lengkapi dengan Perbandingan Perhitungan Manual dan SPSS Versi 17*, Cet. I; Jakarta: Bumi Aksara, 2013.

Sundayana, Rostina, *Statistika Penelitian Pendidikan*, Cet. III; Bandung: Cv Alfabeta, 2016.

Setyosari, Punaji, *Metode Penelitian Pendidikan dan Pengembangan*, Jakarta: Prenada Media Group, 2010.

Thobroni, Muhammad dan Arif Mustofa. 2013. *Belajar & Pembelajaran*. Cet. II; Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.

Undang-undang dan Peraturan Pemerintah RI tentang Pendidikan. 2006. Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Islam. Departemen Agama.

Wulandari, Rizky, *"Upaya Guru PAI Dalam Meningkatkan Keterampilan Metakognitif Siswa Di MTS Hasanuddin Gedangan Sidoarjo"*. Skripsi Sarjana; Jurusan Pendidikan Islam: Surabaya, 2018.

Yanur Setyaningrum dan Husamah. 2011. *Desain Pembelajaran Berbasis Pencapaian Kompetensi.* Bandung: Prestasi Pustaka.

Yamin, Martinis, *Strategi & Metode dalam Model Pembelajaran*, Jakarta: GP Press Group, 2013.

Yustisia, N, *Hypno Teaching*, Cet. I; Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2012.

PAREPARE

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE